

PERANCANGAN *AGRICULTURE EDUCATION CENTER* DI EKOWISATA SUNGKAI *GREENPARK* KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Ihsan Siddiq¹⁾, Elfida Agus¹⁾, Nasril Sikumbang¹⁾

¹⁾Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: ihsan.siddiq.71@gmail.com, Elfidaagus62@gmail.com, nasil.sikumbang@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The Sustainable Agriculture Education Center promotes integrated agriculture and public learning through hands-on experience in maintaining environmental ecosystems and caring for animals and plants. The center uses a case study approach to describe and explore social problems, emphasizing bamboo as the primary structural material in buildings and processing sites. The planning efforts aim to encourage living things to readjust and learn the importance of preserving the environment.

Keywords : *Edutourism, integrated agriculture, agricultural development*

PENDAHULUAN

Agriculture education center adalah pusat edukasi Pertanian Berkelanjutan yang akan di terapkan pada lahan pertanian terpadu yang di Kelola dan terbuka sebagai sarana pembelajaran umum. Ini memungkinkan siswa ataupun masyarakat untuk memiliki pengalaman mendalam dalam memelihara ekosistem lingkungan dan merawat hewan ataupun tumbuhan. Menekankan kepada ilmu pertanian dan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang mencerminkan komitmen kita untuk menjadi penjaga yang baik dari lingkungan yang telah diberikan Sang Pencipta kepada kita. Dinamika industri lain, seperti pariwisata, bisnis, pendidikan, dan pertumbuhan makroekonomi, Menawarkan alternatif bagi angkatan kerja muda, baik secara langsung maupun tidak langsung.[1] Generasi muda merupakan mayoritas angkatan kerja di Indonesia saat ini, yang diperkirakan berada di era manfaat demografis. Mengingat kurangnya pendidikan pertanian sejak dini, inisiatif untuk menarik minat generasi muda terhadap industri pertanian juga melibatkan sektor non-pertanian.[2] Salah satu petani milenial, Adimas, mengaku ciri-ciri generasi tersebut antara lain gaya hidup serba cepat, modern, dan cenderung hedonisme.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studikasus, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami permasalahan sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, survei, wawancara, dokumentasi dan studi litelatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi tapak berada di



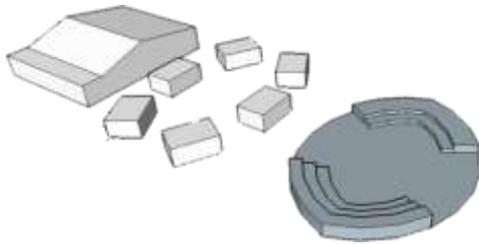
Gambar 1. Lokasi Site

Summber : Goggle Earth, 2022

Lokasi	:	Ekowisata	Sungkai
Tapak	:	Greenpark	Kelurahan
		Lambung	Bukit
		Kecamatan	Pauh kota
		Padang	
Luas Tapak	:	40.000 m2	

Konsep

Konsep massa bangunan diambil dari bentuk daun mengikuti pendekatan arsitektur organik, selain bentuk daun bentuk dasar juga di ambil sebagai kombinasi tambahan.



Gambar 2. Konsep Bentuk

Hasil Analisis



Gambar 3. Rancangan Tapak



Gambar 4. Siteplan & Bangunan

Pada penelitian kali ini menekankan penggunaan bahan baku bambu sebagai material struktur utama pada bangunan dan mengolah tapak dengan berbagai potensi alam yang ada di dalamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya perencanaan ini bermaksud untuk sebagai makhluk hidup yang sudah banyak merubah, merusak, dan mencemari lingkungan mampu menyesuaikan Kembali dan belajar akan makna bersedekah kepada lingkungan sekitar dan dapat merasakan apa saja lingkungan almhiah beserta manfaat yang di dapat dari melestarikan hal kecil tersebut. Dalam melakukan perencanaan yang bermaksud meperbarui dan mampu melahirkan Kembali suasana yang berbeda walaupun terletakdi pertengahan kota, tidak selalu perencanaan pembangunan harus berdekatan dengan beberapa fasilitas namun mengapa kita tidak menciptakan juga tanpa

menghilangkan karakter, dan ciri khas aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Maslucha *et al.*, “The Indonesian Green Technology Journal Pendidikan Arsitektur dan Edukasi tentang Bambu sebagai Material Ramah Lingkungan”
- [2] D. A. Djoh, “Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur,” *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*”
- [3] A. Y. Prodi, I. Hubungan, I. Fisip, U. " Veteran, and " Yogyakarta, “STRATEGI ASEAN MEMBANGUN SENSE OF COMMUNITY.”